

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Nilai-Nilai Filosofi *Dalihan Na Tolu* dalam Pembelajaran IPS

Nilai-nilai filosofi *Dalihan Na Tolu* yang meliputi sikap menghormati dan etika sosial pada *somba marhula-hula*, kerja sama dan toleransi pada *manat mardongan tubu*, serta empati dan kepedulian sosial pada *elek marboru* memiliki relevansi yang kuat dalam pembelajaran IPS. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami sebagai konsep budaya, tetapi juga telah dipahami dan diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari setelah diintegrasikan dalam pembelajaran. Integrasi nilai-nilai tersebut dalam pembelajaran IPS mampu membantu siswa memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai sosial secara lebih konkret, kontekstual, dan bermakna, sehingga mendukung pembentukan karakter sosial siswa dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Implementasi Filosofi *Dalihan Na Tolu* dalam Pembelajaran IPS

Implementasi filosofi *Dalihan Na Tolu* dalam pembelajaran IPS terlaksana melalui tahap perencanaan, strategi dan metode pembelajaran, penerapan nilai-nilai, serta dampaknya terhadap sikap dan perilaku siswa. Perencanaan pembelajaran telah menggunakan modul ajar sebagai pedoman, meskipun belum secara khusus memuat

nilai-nilai *Dalihan Na Tolu*, namun guru tetap mampu mengintegrasikannya secara fleksibel dan kontekstual melalui pengaitan materi dengan kehidupan sosial siswa. Strategi yang digunakan berupa pemberian motivasi, *reward*, serta penguatan nilai secara berulang menunjukkan adanya penerapan pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai sosial, yang didukung oleh metode pembelajaran seperti diskusi dan kerja kelompok untuk melatih kerja sama, toleransi, dan tanggung jawab siswa. Penerapan nilai-nilai tersebut dilakukan secara konsisten dalam proses pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya memahami secara kognitif, tetapi juga mampu menerapkannya dalam interaksi sehari-hari. Dengan demikian, implementasi filosofi *Dalihan Na Tolu* dalam pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembentukan karakter sosial siswa berlangsung secara bertahap melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan pengalaman belajar yang terus-menerus.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Faktor pendukung implementasi filosofi *Dalihan Na Tolu* dalam pembelajaran IPS meliputi dukungan guru, dukungan kepala sekolah, serta lingkungan sekolah yang harmonis, yang secara bersama-sama menciptakan kondisi yang kondusif dalam penanaman nilai-nilai sosial kepada siswa. Dukungan tersebut tidak hanya terlihat dalam program sekolah, tetapi juga dalam interaksi sosial sehari-hari yang memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai tersebut. Di sisi lain, implementasi ini juga menghadapi

berbagai hambatan, seperti keterbatasan pemahaman guru terhadap budaya lokal, keterbatasan waktu pembelajaran, minat siswa yang beragam, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Pengaruh globalisasi dan perkembangan teknologi turut memengaruhi minat siswa, sehingga sebagian siswa lebih tertarik pada budaya luar dibandingkan budaya lokal. Selain itu, keterbatasan fasilitas pembelajaran menyebabkan penyampaian materi budaya lokal belum dapat dilakukan secara optimal. Secara keseluruhan, keberhasilan implementasi filosofi *Dalihan Na Tolu* dalam pembelajaran IPS sangat dipengaruhi oleh sinergi antara faktor pendukung dan kemampuan dalam mengatasi berbagai hambatan yang ada, sehingga diperlukan upaya yang berkelanjutan agar nilai-nilai budaya lokal dapat diinternalisasikan secara lebih efektif dalam diri siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai filosofi *Dalihan Na Tolu* secara lebih sistematis dalam pembelajaran, khususnya dengan memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam modul ajar atau perangkat pembelajaran. Selain itu, guru juga disarankan untuk terus melakukan pembiasaan dan penguatan nilai secara konsisten serta memanfaatkan

metode pembelajaran yang variatif agar penanaman nilai-nilai sosial dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal dalam implementasi pembelajaran berbasis budaya lokal, seperti menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung serta mengembangkan program-program sekolah yang berkaitan dengan pelestarian budaya lokal. Dukungan kepala sekolah dan seluruh warga sekolah sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk penanaman nilai-nilai sosial kepada siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai filosofi *Dalihan Na Tolu* dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki kesadaran untuk menghargai budaya lokal sebagai bagian dari identitas diri.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, seperti menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran, serta mengkaji implementasi nilai-nilai budaya lokal pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir Media Press.
- Abidin Rahman. (2019). Social Studies (Pips) Sebagai Upaya Meningkatkan Social Responsibility Dan Social Skills Peserta Didik di Tengah Globalisasi. *Journal of History Education and Culture*, 1(2), 67–77.
- Ahmad, A., & Suma, N. N. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Komojoyo Press.
- Alfitri. (2023). *Pengukuran Modal Sosial*. Idea Press.
- Aminusyai, A. F., Ta`rifin, A., Fitriarningsih, S. E., Istiqomah, N., Azizah, N., & Nida, K. (2024). Peran Sarana-Prasarana Dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Pembangunan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta. *IEMJ: Islamic Education and Management Journal*, 1, 1–17.
- Arianto, D. (2020). Relevansi Pemikiran John Dewey Pada Pendidikan di Indoensia. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (Tarbiyatul Misyba H)*, XIII(2), 322–330.
- Armawi, A. (n.d.). *Kearifan Lokal Batak Toba Dalihan Na Tolu dan Good Governance Dalam Birokrasi Publik*.
- Azzahra, L. (2024). *Pengaruh Pembelajaran IPS Berbasis Budaya Terhadap Sikap Toleransi Antarbudaya Siswa Sekolah Menengah Pertama*. 3, 19.
- Bagas, M. B. H., Aulia Ramadhani, Pradita Ataza, & Sani Safitri. (2025). Peran Pendidikan IPS Dalam Meningkatkan Kesadaran Sosial Siswa Di Sekolah Menengah. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6358–6364. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i4.9449>
- Fiantika, F. R., Maharani, A., & Ambarwati, K. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Firmando, H. B. (2021). Kearifan Lokal Sistem Kekerabatan Dalihan Na Tolu dalam Merajut Harmoni Sosial di Kawasan Danau Toba. *Aceh Anthropological Journal*, 5(1), 16. <https://doi.org/10.29103/aaj.v5i1.4613>
- Fitri, A., Isjoni, & Bunari. (2023). Penerapan Filosofi Adat Dalihan Natolu dalam Kehidupan Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. *JISHUM: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 435–452. <https://doi.org/10.57248/jishum.v1i3.110>
- Fredyarini, N. A., Siregar, I., Warsani, H. W., Supentri, & Rafianti, R. (2025). *PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL*. PT Penamuda Media.
- Harvina, Fariani, Putra, D. K., Simanjuntak, H., & Sihotang, D. (2017). *Daliha Na Tolu Pada Masyarakat Batak Toba di Kota Medan*. Balai Pelestarian Nilai

Budaya Aceh.

- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(0), 1–23.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Lubis, M. N., Joebagio, H., & Pelu, M. (2019). Dalihan Na Tolu Sebagai Kontrol Sosial Dalam Kemajuan Teknologi. *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 13(1), 25–33. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p025>
- Lumbantobing, T. I. M., Waruwu, L. Y., Hasibuan, S., Hasibuan, P., Sofyanti, D. F., Sari, H., & Ivanna, J. (2023). *Cerminan Filosofi Batak Toba “ Dalihan Natolu ” Terhadap Nilai-Nilai Luhur Bangsa Indonesia Batak Toba Philosophy ’ s “ Dalihan Natolu ” To The Noble Values of The Indonesian Nation*. 25–32.
- Nafisatur, M. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5), 5423–5443.
- Napitupulu, A., Perkasa, R. D., & Fauza, H. (2024). *Dalihan Na Tolu Sebagai Pandangan Hidup Dalam Menumbuhkan Karakter Anak (Studi Etnografi Pada Masyarakat Batak Toba Samosir)*. 5(1), 1106–1118.
- Nasir, Ridha Ichwanty Sabir, Ulfa, A. Y., Ahmad Imran, & Anna Majid. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter di Sekolah : Tinjauan Literature Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(2 Mei), 3151–3168. <https://doi.org/10.58230/27454312.2541>
- Nasution, Y., Sitohang, R., & Tambunan, H. P. (2022). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)*. Yayasan lembaga kajian Manajemen Bisnis dan Pendidikan (LKMBP).
- Navisa, & Husain, A. P. (2026). Peran Pembelajaran IPS dalam Menumbuhkan Kesadaran Keragaman Budaya Lokal di Sekitar Kita. *Sosial: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 4(1).
- Pulungan, A. (2018). Dalihan Na Tolu, Peran Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-Nilai Adat Dengan Islam Pada Masyarakat Mandailing Dan Angkola Tapanuli Selatan. In *Business and Social Science* (Vol. 1).
- Rahma, S. A., Aryani, S. Z., & Wahyuningsih, Y. (2026). Analisis Pentingnya Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 10(1), 187–196.
- Rahmatika, N. U., Wahab, & Kurniawan, S. (2025). Desain Pendidikan Agama Terintegrasi Karakter: Reinterpretasi Gagasan Thomas Lickona Dalam Menyikapi Krisis Desain Pembelajaran Pendidikan Agama di Abad 21. *Jurnal*

- Dinamika Pendidikan Nusantara*, 6(1), 349–361.
- Resdati. (2022). Eksistensi Nilai Dalihan Na Tolu Pada Generasi Muda Batak Toba. *Jurnal Sosial Budaya*, 19(1), 58–63. <http://dx.doi.org/10.24014/sb.v19i1.16624>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rosyada, A., Sabina, R., & Lestari, A. (2024). Peran Pendidikan Pada Pembelajaran IPS Dalam Membentuk Nilai-Nilai Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3), 96–110. <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i3.64>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sihombing, A. A. (2018). Mengenal Budaya Batak Toba Melalui Falsafah “Dalihan Na Tolu” (Perspektif Kohesi dan Kerukunan). *Jurnal Lektur Keagamaan*, 16(2), 347–371. <https://doi.org/10.31291/jlk.v16i2.553>
- Sihombing, J. F., & Silooy, C. valda. (2023). *Dalihan Na Tolu Sebagai Teologi Lokal : Memahami Sistem Kekerabatan Batak Toba Dan Lukas*. 1407, 19–31.
- Simamora, A. K., Kardo, A., Stp, S., Gunungsitoli, D. M., Sibolga, K., Naibaho, M., Dian, S., Gunungsitoli, M., & Sipahutar, A. (2024). Pemahaman Nilai-Nilai Dalihan Natolu Dalam Budaya Batak Toba dan Implementasinya Dalam Hidup Beriman Katolik. *Journal New Light*, 2(1).
- Sinaga, J., Harahap, N., & Ritonga, P. (2025). Unsur Budaya Masyarakat Batak Toba Dalam Legenda Patukkot Simataniari di Desa Saintnihuta Kajian Antropologi Sastra. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8, 5771–5777. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Suharsono, S. (2017). Pendidikan Multikultural. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 13–23. <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.3>
- Suparno, N., & Tamtomo, H. (2021). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Erlangga. Erlangga.
- Susanti, E. (2014). Nilai-Nilai Budaya Batak Toba sebagai Sumber Pembelajaran IPS untuk Mengembangkan Wawasan Kebangsaan. *Metafora*, 1(1), 86–98.
- Susanti, E. (2018). Konsep Dasar IPS. In *CV. Widya Puspita*.
- Yasari, M. (n.d.). *Pembelajaran Budaya Dan Kebudayaan Dalam Pendidikan IPS*. 1–12.
- Yusriman, Fadlillah, & Syafril. (2025). Transformasi Kebudayaan Lokal Dalam Era Globalisasi: Studi Kasus Pada Masyarakat Pasaman Barat. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2(2), 462–470.

Zamzami, A. K., Qotrunnadya, F. S., Muhtar, A. K., Pratama, I. A., & Abdul Khobir. (2025). Pendidikan Multikultural: Membangun Kesatuan dalam Keanekaragaman. *Cemara Education and Science*, 3(1), 1148–1153. <https://doi.org/10.62145/ces.v3i1.135>